

ABSTRAK

Nur Khumalasari, NIM: 1510410025, Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains di Raudlatul Athfal Banat Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pembelajaran sains, mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran sains, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran sains dengan pendekatan saintifik di Raudlatul Athfal (RA) NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan didalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sains di Raudlatul Athfal NU Banat Kudus dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan dilakukan analisis dengan memberi pemaparan gambaran mengenai temuan data yang diteliti dilapangan dalam bentuk uraian deskriptif-induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran sains di Raudlatul Athfal (RA) NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 sudah ada patokan dari menteri pendidikan yaitu memakai kurikulum 2013 yang menerapkan pendekatan saintifik dengan tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan optimal supaya tahap selanjutnya dapat dilaksanakan dengan optimal pula. Sulit mengharapkan anak dapat memiliki tahap menalar yang baik jika anak tidak memiliki cukup data yang didapat dari tahap pengamatan dan bertanya. Demikian pula pengembangan keterampilan anak dalam tahap mengkomunikasikan juga sulit dioptimalkan jika anak tidak memiliki cukup data pengamatan dan hasil penalaran sebagai bahan komunikasi. 2) Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran sains di Raudlatul Athfal (RA) NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 terdapat pada Pengenalan sains pada anak raudhatul athfal lebih menekankan pada proses daripada produk melalui metode ilmiah yang meliputi observasi, problem solving, melakukan percobaan, analisa data, serta mengambil kesimpulan. Sains pada anak juga mengembangkan kemampuan spiritual, observasi, klasifikasi, pengukuran, menggunakan bilangan, rasa empati, dan intrapersonal anak. 3) Faktor Pendukung pembelajaran sains dengan pendekatan saintifik di Raudlatul Athfal (RA) NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 terdapat pada: tiga faktor kunci yang mempengaruhi kualitas proses sains (pendekatan saintifik) yaitu kecukupan bahan ajar, kecukupan waktu, dan pertanyaan guru. Faktor pertama adalah kecukupan benda nyata yang diusung menjadi materi pembelajaran. Material atau bahan yang cukup memberi akses anak untuk berinteraksi dengan material tersebut. Interaksi yang terjadi dapat mengaktifasi berbagai indra sensori anak: anak dapat meraba dan merasakan teksturnya, anak dapat menghidu, anak dapat merasakan rasanya, dan mendengar berbagai suara yang dihasilkan benda saat bermain-main dengan bahan ajar tersebut.

Kata Kunci: *Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Sains*